

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA BISA BERTEMU LANGSUNG DENGAN
ALLAH, DIMANA SAJA DAN KAPAN SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA BISA BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH,
DIMANA SAJA DAN KAPAN SAJA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia bisa bertemu langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia bisa bertemu langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia bisa bertemu langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya...(Al Baqarah: 2: 255)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai manusia bisa bertemu langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese manusia bisa bertemu langsung dengan Allah, dimana saja dan kapan saja, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

BERTEMU DENGAN ALLAH LANGSUNG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk berusaha membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia, bahwa *"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah yang dinamakan dengan *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51) ?*

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Rupanya Allah telah membukakan rahasia bahwa sebenarnya manusia sudah berada dibalik tabir.

Artinya manusia dengan daya pandang yang terbatas. Artinya pandangan manusia hanya terbatas pada daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Jadi manusia dengan pandangan matanya tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah, keadaan daya pandang manusia yang terbatas inilah yang telah dideklarkan oleh Allah bahwa **"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)**

Jadi, sebenarnya, Allah telah membukakan pintu lebar-lebar kepada seluruh manusia, apabila manusia mau bertemu langsung dengan Allah, maka bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Sekarang, bagaimana manusia bisa bertemu langsung dengan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, karena Allah telah **"...meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**, maka didalam tubuh manusia ada energi Allah. Dimana energi Allah inilah yang menimbulkan **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**

DENGAN MERASAKAN DAN MEMIKIRKAN ENERGI ALLAH DAN ROH KU, MANUSIA BISA LANGSUNG BERTEMU ALLAH

Adanya energi Allah timbul **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** didalam tubuh manusia.

Dengan adanya energi Allah yang menimbulkan **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** didalam tubuh manusia, maka manusia dengan mudah bisa bertemu Allah.

Jadi, manusia bisa langsung bertemu Allah dengan merasakan dan memikirkan energi Allah yang membentuk **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** yang ada didalam tubuh manusia kapan saja dan dimana saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia, bahwa **"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)**

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah yang dinamakan dengan *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51) ?*

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Rupanya Allah telah membukakan rahasia bahwa sebenarnya manusia sudah berada dibalik tabir.

Artinya manusia dengan daya pandang yang terbatas. Artinya pandangan manusia hanya terbatas pada daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Jadi manusia dengan pandangan matanya tidak bisa melihat sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer.

Nah, keadaan daya pandang manusia yang terbatas inilah yang telah dideklarkan oleh Allah bahwa *"...Allah berkata-kata dengan dia...dibelakang tabir...(Asy Syuura: 42: 51)*

Jadi, sebenarnya, Allah telah membukakan pintu lebar-lebar kepada seluruh manusia, apabila manusia mau bertemu langsung dengan Allah, maka bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Sekarang, bagaimana manusia bisa bertemu langsung dengan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, karena Allah telah *"...meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*, maka didalam tubuh manusia ada energi Allah. Dimana energi Allah inilah yang menimbulkan *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)*

Adanya energi Allah, timbul *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* didalam tubuh manusia.

Dengan adanya energi Allah yang menimbulkan *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* didalam tubuh manusia, maka manusia dengan mudah bisa bertemu Allah.

Jadi, manusia bisa langsung bertemu Allah dengan merasakan dan memikirkan energi Allah yang membentuk *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* yang ada didalam tubuh manusia kapan saja dan dimana saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se